



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan *project* tugas akhir film pendek TANGAN BAIK ini, penulis dapat membedakan antara cara pembuatan film anak-anak dengan film bergenre lainnya. Terutama penulis banyak belajar dalam bekerja sama dan syuting dengan *talent* yang sebagian besar adalah anak-anak usia 4 hingga 6 tahun, yang sangat butuh kesabaran ekstra dalam membimbing. Pada dasarnya anak-anak memang sama sekali tidak mengerti apa yang sedang mereka lihat dan lakukan, biasanya anak-anak melakukan “imitasi” terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar, sehingga pada saat syuting kru harus tetap bisa menjaga sikap layaknya orang tua di lokasi. Mulai dari *casting*, *reading*, hingga syuting. Penulis sebagai asisten sutradara memiliki peran ganda yaitu sebagai kru yang mengatur keseluruhan produksi dan sebagai pembimbing anak-anak.

Dalam film pendek TANGAN BAIK penulis menemukan banyak hal baru yang menarik tentang kelakuan dan tingkah polos dari anak-anak usia dini, yang tentunya dapat dijadikan referensi untuk mempelajari hal-hal lainnya yang berhubungan dengan anak-anak.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang sudah penulis lakukan selama pembuatan *project* Tugas Akhir ini, sebaiknya bila syuting dengan anak-anak, kru terutama sutradara harus menganggap mereka sebagai teman bermain, karena anak-anak cenderung akan bosan dan mudah lelah bila kru hanya menginstruksikan mereka untuk

syuting dan malah akan mengganggu kegiatan syuting. Pada saat *casting* dan menangani banyak anak-anak dan orang tua, asisten sutradara harus bisa membujuk anak yang akan memasuki ruangan *casting*, agar tidak ditemani orang tua, karena bisa merusak konsentrasi si anak. Astrada juga membantu anak-anak dalam mengartikan adegan yang akan mereka bawakan, karena sebagian besar anak-anak tidak mengerti dan belum bisa membaca dengan lancar.

Dalam film pendek TANGAN BAIK seorang asisten sutradara jugamemiliki kewajiban menyusun *script breakdown* dan dilakukan pada masa pra-produksi, namun karena bekerja sama dengan, anak-anak astrada membuat *script breakdown* hingga beberapa *draft* dikarenakan banyak perubahan yang dilakukan pada sebelum dan saat syuting berlangsung. *Shooting schedule* juga memiliki dampak yang sama yaitu mengalami perubahan pada saat syuting. Oleh karena itu, astrada harus membuat perencanaan lebih matang. Dengan tidak memaksakan membuat banyak *scene* dalam satu hari, karena anak-anak mudah bosan.

Pada saat syuting dengan anak-anak, kru harus mempersiapkan berbagai jenis makanan atau jajanan ringan untuk mereka. Alasan utamanya ialah anak-anak sangat suka 'ngemil', dan hal tersebut sangat membantu menaikkan *mood* mereka. Sedangkan untuk kru, jajanan atau camilan tersebut bisa menjadi *reward*, untuk anak-anak yang sudah mau syuting dengan bagus.